

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dan saran dari penulis terkait hasil penelitian. Kesimpulan didasarkan pada temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang diperoleh. Selain itu, penulis juga memberikan saran untuk peningkatan dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang bimbingan dan konseling.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Gambaran umum *self-control* pada siswa *fatherless* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kondisi *fatherless* dan *self-control* siswa di SMP Al-Fatah. Artinya, semakin rendah keterlibatan peran ayah dalam kehidupan siswa, semakin rendah pula kemampuan kontrol diri yang dimiliki oleh siswa tersebut.
2. Proses pelaksanaan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan *self-control* pada siswa *fatherless* kelas VIII SMP Al-Fatah Gununghalu, dengan proses layanan bimbingan klasikal yang berlangsung selama 6 pertemuan. Terdiri dari 4 pertemuan dengan topik bimbingan klasikal yang berbeda, 1 pertemuan untuk pemberian angket skala *self-control* dan *fatherless*, serta 1 pertemuan untuk pemberian angket skala *self-control* sebelum dan sesudah layanan bimbingan klasikal dilakukan yang berlangsung dengan lancar, siswa aktif dan kondusif dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan klasikal.
3. Dari pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan *self-control* pada siswa *fatherless* kelas VIII di SMP Al-Fatah Gununghalu. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Ini membuktikan bahwa layanan bimbingan klasikal berdampak positif pada peningkatan *self-control*

siswa. Selain itu, pengumpulan data kualitatif memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan deskriptif tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Melalui observasi, studi dokumentasi, dan wawancara kepada dua siswa laki-laki dan dua siswa perempuan dengan hasil menunjukkan bahwa peningkatan *self-control* pada siswa *fatherless* kelas VIII di SMP Al-Fatah Gununghalu mengalami peningkatan setelah mereka menerima layanan bimbingan klasikal. Data kualitatif juga memungkinkan peneliti menemukan pola, temuan unik, dan faktor-faktor yang mungkin tidak terdeteksi melalui metode kuantitatif, memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penggabungan data kuantitatif dan kualitatif ini memberikan bukti yang kuat bahwa layanan bimbingan klasikal dapat secara efektif meningkatkan *self-control* pada siswa *fatherless*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan dari kesimpulan di atas maka saran peneliti yaitu:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan masukan bagi program bimbingan dan konseling di sekolah dalam mengimplementasikan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan *self-control* pada siswa *fatherless*.
2. Bagi guru, dilaksanakannya bimbingan klasikal, diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan kajian dalam menyelesaikan masalah – masalah peserta didik khususnya masalah yang berkaitan dengan kontrol diri siswa, hasil penelitian ini gejala rendahnya *self-control* pada siswa *fatherless* tergolong masih dalam kategori sedang sehingga guru pembimbing dapat mengevaluasi pelaksanaan bimbingan klasikal di sekolah dalam memanfaatkan teknik *self-control*.

3. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan *self-control* dengan mengelola emosi, menjaga fokus pada tugas-tugas sekolah, menunda kepuasan instan demi mencapai tujuan jangka panjang, membuat keputusan yang bijaksana, mematuhi aturan, dan mengelola waktu dengan efektif. Selain itu, siswa juga diharapkan berperilaku konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan pribadi mereka, mengembangkan keterampilan dalam mengatasi godaan dan tekanan sosial, serta melakukan refleksi diri secara rutin. Mereka juga dianjurkan untuk mencari dukungan dari guru atau teman sebaya ketika menghadapi kesulitan dalam mengendalikan diri. Dengan meningkatkan *self-control*, siswa dapat lebih baik dalam menghadapi tantangan sehari-hari dan mencapai keberhasilan akademis serta personal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan perlunya kolaborasi antara sekolah, konselor, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kondisi *fatherless*. Upaya bersama ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka, baik dalam hal akademis maupun perkembangan pribadi.